
PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK SINAR MAS, Tbk. DAN PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk. MENGGUNAKAN METODE CAMELS

Dessy Ratna Sari

email: DesZ_CenX93@yahoo.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Perusahaan keuangan yang disebut Bank, merupakan lembaga keuangan yang menyediakan pelayanan jasa bagi masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan tingkat kesehatan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria International, Tbk. serta membandingkan kinerja dari kedua bank tersebut. Hasil dari laporan keuangan nantinya akan menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Penganalisaan untuk menilai sehat atau tidaknya suatu bank dimulai dari penganalisaan laporan keuangan. Bentuk penelitian dalam penyusunan skripsi adalah penelitian deskriptif yang diaplikasikan dalam metode studi komparatif. Teknik pengumpulan data adalah berupa data sekunder. Teknik analisis data adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan bank selama periode 2009 sampai dengan 2013. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan adalah menggunakan metode CAMELS, yaitu rasio permodalan (*capital*) menggunakan metode penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio kualitas aset (*asset quality*) menggunakan metode penilaian aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif dan aktiva produktif bermasalah dibandingkan dengan total aktiva produktif. Rasio manajemen (*management*) menggunakan metode penilaian *Net Interest Margin* (NIM). Rasio rentabilitas (*earning*) menggunakan metode penilaian *Return On Total Assets* (ROA), *Return On Net Worth* (ROE), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio likuiditas (*liquidity*) menggunakan metode penilaian *Loan to Deposits Ratio* (LDR). Faktor sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*) meliputi modal atau cadangan terhadap potensi kerugian dan kecukupan penerapan sistem manajemen risiko pasar. Penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perbandingan perbandingan kinerja keuangan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dengan PT Bank Victoria International, Tbk. dikategorikan sehat.

KATA KUNCI: Kesehatan Bank, Metode Camels, Perbandingan

PENDAHULUAN

Perusahaan keuangan yang disebut Bank, merupakan lembaga keuangan yang menyediakan pelayanan jasa bagi masyarakat. Dalam menjamin kelangsungan operasi perbankan, kepercayaan nasabah harus terjaga. Kepercayaan nasabah kepada lembaga keuangan, yaitu bank dapat ditingkatkan dengan menjamin kerahasiaan data-data nasabah dan memelihara kesehatan bank itu sendiri.

Pada umumnya penilaian tingkat kesehatan bank pada kinerja keuangan perbankan menggunakan enam aspek penilaian, yaitu: permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas

(*liquidity*), dan sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*) yang disebut dengan kata CAMELS.

Permodalan (*capital*) adalah pemenuhan penilaian permodalan bank dan kecukupan penyediaan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang mengukur kecukupan suatu modal bank, yaitu dengan membandingkan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Kualitas aset (*asset quality*) diuraikan berdasarkan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan terhadap Total Aktiva Produktif dan Aktiva Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif. Rasio Manajemen (*management*) menggunakan perhitungan *Net Interest Margin* (NIM), yaitu mengukur perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif.

Rentabilitas (*earning*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Faktor penilaian yang digunakan dalam rasio rentabilitas (*earning*) adalah *Return on Total Assets* (ROA), *Return On Net Worth* (ROE), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). *Return On Total Assets* (ROA) merupakan rasio pengembalian atas total aktiva. *Return On Net Worth* (ROE) pada umumnya disebut dengan *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan usaha bank tersebut. Sedangkan pendapatan operasional merupakan hasil yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan dapat dijadikan sebagai modal. Rasio likuiditas (*liquidity*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*) memiliki komponen faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria International, Tbk. dengan menggunakan metode CAMELS berdasarkan analisis rasio keuangan. Serta bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria International, Tbk. yang dibatasi periodenya dari tahun 2009 sampai dengan 2013.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria

International, Tbk. berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode CAMELS. Serta untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria International, Tbk. dari tahun 2009 sampai dengan 2013.

KAJIAN TEORITIS

Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya (Kasmir, 2000: 11-12). Bank berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan deposito, penyalur dana ke masyarakat dalam bentuk kredit, memperlancar dalam transaksi perdagangan dan pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat (Faud dan Rustan, 2005: 14). Kepercayaan masyarakat mempengaruhi tercapainya kinerja bank. Hal tersebut tertulis dalam kutipan “Dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan. Tanpa adanya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan juga sebaliknya tanpa adanya kepercayaan perbankan terhadap masyarakat maka kegiatan perbankan tidak akan dapat berjalan dengan baik” (Susilo, Triandaru, dan Santoso, 2000: 21).

Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil kerja dari kegiatan yang dilakukan organisasi. Laporan keuangan menggambarkan berhasil tidaknya kinerja manajemen perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2007: 31). Secara umum tujuan pembuatan laporan keuangan suatu bank adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi keuangan tentang, jumlah aktiva, kewajiban dan modal bank pada waktu tertentu.
2. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
3. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban, dan modal suatu Bank.
4. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan manajemen bank dalam suatu periode (Kasmir, 2000: 173).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan per 1 April 2002, pemakai laporan keuangan meliputi investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan

kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat.

1. Investor

Investor atau penanam modal mempunyai risiko terhadap modal yang telah atau yang baru akan ditanamkan di suatu perusahaan tertentu. Investor membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka seperti serikat buruh, serikat karyawan, dan lainnya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

3. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4. Pemasok dan Kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama, mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau bergantung pada perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan berbagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat

Perusahaan dapat mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya (Suranto, et al, 2006: 7-8).

Penganalisaan untuk menilai kesehatan bank menggunakan enam aspek penilaian, yaitu permodalan (*capital*) merupakan pemenuhan penilaian permodalan bank dan kecukupan penyediaan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Perhitungan permodalan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu membandingkan modal terhadap ATMR (Triandaru dan Budisantoso, 2007: 56). Kualitas aset (*asset quality*) menggunakan perhitungan aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (Kasmir, 2000: 185) dan perhitungan aktiva produktif bermasalah terhadap aktiva produktif (Triandaru dan Budisantoso, 2007: 58). Manajemen (*management*) merupakan penilaian didasarkan kepada manajemen dibagi dalam lima kelompok yaitu manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas dan manajemen umum (Faud dan Rustan, 2005: 288). Perhitungan manajemen menggunakan *Net Interest Margin* (NIM), yaitu mengukur perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif (Harahap, 2010: 323).

Rentabilitas (*earning*) menggunakan perhitungan *Return On Total Assets* (ROA) merupakan rasio pengembalian atas aktiva (Triandaru dan Budisantoso, 2007: 54), perhitungan *Return On Net Worth* (ROE) yaitu ukuran besarnya laba bagi pemilik (Darmawi, 2011: 204), dan perhitungan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Triandaru dan Budisantoso, 2007: 62). Likuiditas (*liquidity*) kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2007: 31). Perhitungan likuiditas menggunakan *Loan to Deposits Ratio* (LDR), yaitu kredit terhadap dana pihak ketiga (Triandaru dan Budisantoso, 2007: 64). Sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*) memiliki komponen faktor, yaitu modal atau cadangan yang dibentuk untuk mengatasi fluktuasi suku bunga dan

nilai tukar dibandingkan dengan potensi kerugian, serta kecukupan penerapan sistem manajemen risiko pasar (Triandaru dan Budisantoso, 2007: 65).

METODE PENELITIAN

1. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif yang diaplikasikan dalam metode studi komparatif dengan objek penelitian pada PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria International, Tbk.

2. Teknik pengumpulan Data

Dengan mengumpulkan data-data perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa data sekunder dengan laporan keuangan PT Bank Sinar Mas, Tbk dan PT Bank Victoria International, Tbk., mengunjungi *website*, dan mencari data laporan keuangan perusahaan dari www.idx.co.id pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

3. Teknik Analisis Data

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Permodalan (*Capital*), menurut Susilo, Triandaru dan Santoso (2000: 27):

- *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- Ket. : - ATMR = Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko
- Modal terdiri dari modal inti dan modal pelengkap

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

- 1) Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan Dibanding Total Aktiva Produktif Menurut Triandaru dan Budisantoso (2007: 58):

$$\frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

- 2) Perkembangan Aktiva Produktif Bermasalah Dibandingkan Dengan Aktiva Produktif

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2007: 58):

$$\frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

c. Manajemen (*Management*)

-
- *Net Interest Margin* (NIM), menurut Harahap (2010: 323):

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}}$$

d. Rentabilitas (*Earning*)

Menurut Rahardjo (2001: 103):

- 1) *Return On Total Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva Perusahaan}}$$

Menurut Darmawi (2011: 204):

- 2) *Return On Net Worth* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Ket. : - Ekuitas = Modal inti dan modal pelengkap

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2007: 62):

- 3) *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

e. Likuiditas (*Liquidity*)

- *Loan to Deposit Ratio* (LDR), menurut Triandaru dan Budisantoso (2007: 64):

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

PEMBAHASAN

1. Analisis Permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*) dan Likuiditas (*Liquidity*)

Di bawah ini disajikan Tabel 1 dan Tabel 2 yang menunjukkan data perhitungan rasio permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria International, Tbk. dari tahun 2009 sampai tahun 2013.

TABEL 1
PT BANK SINAR MAS, Tbk.
DATA PERHITUNGAN RASIO PERMODALAN, KUALITAS ASET,
MANAJEMEN, RENTABILITAS DAN LIKUIDITAS
TAHUN 2009 s.d. 2013
(DALAM JUTAAN RUPIAH)

Komponen	Keterangan	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2013
Permodalan	CAR:					
	Modal	648.728	974.124	1.382.626	1.790.135	2.637.497
	ATMR	4.686.937	6.906.512	9.887.258	9.897.087	12.088.898
Kualitas Aset	APYD Terhadap TAP:					
	APYD	206.585	150.687	260.795	439.295	546.471
	Total Aktiva Produktif	7.689.766	10.611.140	14.055.416	14.014.176	15.464.960
	APB Terhadap TAP:					
	APB	82.488	77.238	105.265	219.278	192.265
	Total Aktiva Produktif	7.689.766	10.611.140	14.055.416	14.014.176	15.464.960
Manajemen	NIM:					
	Pendapatan Bunga Bersih	312.033	418.456	511.637	780.192	826.360
	Rata-rata Aktiva Produktif	7.689.766	9.150.453	12.333.278	14.034.796	14.739.568
Rentabilitas	ROA:					
	EBIT	541.154	638.598	953.612	956.871	849.887
	Total Aktiva	8.036.452	11.232.179	16.658.656	15.151.892	17.447.455
	ROE:					
	Laba Bersih	48.766	101.806	112.650	227.906	221.100
	Ekuitas	648.728	974.124	1.382.626	1.790.135	2.637.497
	BOPO:					
	Total Biaya Operasional	774.949	856.197	1.247.871	1.337.255	1.379.277
	Total Pendapatan Operasional	849.905	997.143	1.402.948	1.622.734	1.665.377
Likuiditas	LDR:					
	Kredit	5.413.864	7.011.796	10.240.174	10.386.084	10.966.071
	Dana Pihak Ketiga	6.832.422	9.819.214	14.853.064	12.860.714	13.819.061

Sumber: Data Olahan, 2015

TABEL 2
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk.
DATA PERHITUNGAN RASIO PERMODALAN, KUALITAS ASET,
MANAJEMEN, RENTABILITAS DAN LIKUIDITAS
TAHUN 2009 s.d. 2013
(DALAM JUTAAN RUPIAH)

Komponen	Keterangan	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2013
Permodalan	CAR:					

	Modal	581.980	645.982	1.107.334	1.620.670	2.179.707
	ATMR	3.450.848	5.983.903	7.450.148	9.022.578	11.977.141
Kualitas Aset	APYD Terhadap TAP:					
	APYD	122.065	206.201	152.517	223.670	162.340
	Total Aktiva Produktif	7.025.867	9.069.357	11.501.452	14.169.020	19.695.881
	APB Terhadap TAP:					
	APB	64.748	173.677	93.353	149.858	90.782
	Total Aktiva Produktif	7.025.867	9.069.357	11.501.452	14.169.020	19.695.881
Manajemen	NIM:					
	Pendapatan Bunga Bersih	121.152	118.646	171.832	338.754	477.141
	Rata-rata Aktiva Produktif	7.025.867	8.047.621	10.285.414	12.835.236	16.932.451
Rentabilitas	ROA:					
	EBIT	62.604	131.658	239.239	252.594	330.171
	Total Aktiva	7.359.018	10.304.853	11.802.563	14.352.840	19.171.352
	ROE:					
	Laba Bersih	46.241	106.802	187.402	205.571	262.636
	Ekuitas	581.980	645.982	1.107.334	1.620.670	2.179.707
	BOPO:					
	Total Biaya Operasional	719.550	938.539	727.333	966.570	1.393.250
Total Pendapatan Operasional	782.637	1.067.810	959.018	1.202.322	1.707.460	
Likuiditas	LDR:					
	Kredit	2.849.627	3.539.002	5.802.342	7.823.868	11.308.620
	Dana Pihak Ketiga	5.658.976	8.896.067	9.249.008	11.515.732	15.132.256

Sumber: Data Olahan, 2015

- Ket. : - Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan = APYD
 - Total Aktiva Produktif = TAP
 - Aktiva Produktif Bermasalah = APB
 - Laba Sebelum Bunga dan Pajak = EBIT

2. Hasil Perbandingan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dengan PT Bank Victoria International, Tbk.

CAR PT Bank Sinar Mas, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Victoria International, Tbk. dengan rasio paling tinggi di tahun 2013, yaitu sebesar 21,82 persen. APYD terhadap TAP pada tahun 2013 PT Bank Sinar Mas, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Victoria International, Tbk. dengan rasio paling tinggi, yaitu sebesar 3,53 persen. APB terhadap TAP pada tahun 2013 PT

Bank Victoria International, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dengan rasio paling rendah, yaitu sebesar 0,46 persen. NIM pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 PT Bank Sinar Mas, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Victoria International, Tbk. dengan rasio paling tinggi di tahun 2013, yaitu 5,61 persen.

ROA PT Bank Victoria International, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dengan rasio paling tinggi, yaitu 7,55 persen di tahun 2009. ROE PT Bank Victoria International, Tbk lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dengan rasio paling tinggi di tahun 2011, yaitu sebesar 16,92 persen. BOPO PT Bank Victoria International, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dengan rasio paling rendah di tahun 2011, yaitu sebesar 75,84 persen. LDR dapat dilihat dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, PT Bank Victoria International, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Sinar Mas, Tbk. Sedangkan di tahun 2009, 2011, 2012, dan 2013 PT Bank Victoria International, Tbk. dikategorikan sehat. Pada tahun 2010 PT Sinar Mas, Tbk. lebih sehat daripada PT Bank Victoria International, Tbk.

3. Analisis Komponen Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar (*Sensitivity to Market Risk*)

PT Bank Sinar Mas, Tbk. melakukan pemantauan dan pengukuran kecukupan modal yang dialokasikan untuk menutupi potensi kerugian yang timbul dari risiko pasar baik risiko nilai tukar maupun risiko suku bunga. Kebijakan pengelolaan risiko nilai tukar berpedoman pada batas posisi devisa neto sesuai ketentuan Bank Indonesia, yaitu Bank wajib mengelola dan memelihara Posisi Devisa Neto 30 menit dan akhir hari paling tinggi 20 persen dari Modal.

Penerapan manajemen risiko PT Bank Victoria International, Tbk. meliputi pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko. Bank harus menjaga rasio permodalan untuk menjaga kepercayaan pasar, yaitu dengan memiliki modal yang kuat dan sehat dalam mendukung strategi pengembangan usaha bank.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kinerja keuangan PT Bank Sinar Mas, Tbk.

Rasio CAR paling tinggi adalah pada tahun 2013 yaitu sebesar 21,82 persen. APYD terhadap TAP memiliki rasio paling tinggi di tahun 2013, yaitu sebesar 3,53 persen. APB terhadap TAP memiliki rasio paling tinggi sebesar 1,56 persen di tahun 2012. NIM paling tinggi adalah pada tahun 2013 sebesar 5,61 persen. ROA paling tinggi adalah pada tahun 2009 sebesar 6,73 persen. ROE paling tinggi adalah pada tahun 2012 sebesar 12,73 persen. BOPO paling tinggi adalah pada tahun 2009 sebesar 91,18 persen. LDR paling tinggi adalah pada tahun 2012 sebesar 80,76 persen.

2. Kinerja keuangan PT Bank Victoria International, Tbk.

Rasio CAR paling tinggi adalah pada tahun 2013 yaitu sebesar 18,20 persen. APYD terhadap TAP memiliki rasio paling tinggi di tahun 2010, yaitu sebesar 2,27 persen. APB terhadap TAP memiliki rasio paling tinggi sebesar 1,91 persen di tahun 2010. NIM paling tinggi adalah pada tahun 2013 sebesar 2,82 persen. ROA paling tinggi adalah pada tahun 2009 sebesar 7,55 persen. ROE paling tinggi adalah pada tahun 2012 sebesar 16,92 persen. BOPO paling tinggi adalah pada tahun 2009 sebesar 91,94 persen. LDR paling tinggi adalah pada tahun 2012 sebesar 74,73 persen.

3. Perbandingan kinerja keuangan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria International, Tbk.

CAR paling sehat dengan rasio paling tinggi yaitu sebesar 21,82 persen adalah PT Bank Sinar Mas, Tbk. di tahun 2013. APYD terhadap TAP pada tahun 2013 PT Bank Sinar Mas, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Victoria International, Tbk. dengan rasio sebesar 3,53 persen. APB terhadap TAP pada tahun 2013 PT Bank Victoria International, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dengan rasio sebesar 0,46 persen. NIM pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 PT Bank Sinar Mas, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Victoria International, Tbk. dengan rasio paling tinggi di tahun 2013, yaitu 5,61 persen. ROA PT Bank Victoria International, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dengan rasio paling tinggi, yaitu 7,55 persen di tahun 2009. ROE dan BOPO PT Bank Victoria International, Tbk lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dengan rasio di tahun 2011, yaitu sebesar 16,92 persen dan 75,84

persen. LDR dapat dilihat dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, PT Bank Victoria International, Tbk. lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Sinar Mas, Tbk. Sedangkan di tahun 2009, 2011, 2012, dan 2013 PT Bank Victoria International, Tbk. dikategorikan sehat. Pada tahun 2010 PT Sinar Mas, Tbk. lebih sehat daripada PT Bank Victoria International, Tbk.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran dari penulis setelah hasil penelitian diketahui antara lain:

1. Untuk mempertahankan PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria International, Tbk. tetap pada kategori “sehat”, diharapkan modal tersedia cukup sehingga apabila terjadi atau ada risiko yang tak terduga muncul, bisa menutupi risiko tersebut. Risiko tak terduga tersebut seperti kredit bermasalah, penanaman dana, pembiayaan inventaris dan aktiva tetap. Pemberian kredit sebaiknya lebih diperketat sehingga jumlah aktiva produktif bermasalah semakin kecil sehingga PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria International, Tbk. selalu berada pada kategori “sehat”.
2. PT Bank Sinar Mas, Tbk. dan PT Bank Victoria International, Tbk. diharapkan dapat mempertahankan kinerja keuangan dan manajemen bank sehingga selalu berada dalam kategori “sehat”.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Faud, Moh. Ramly & M. Rustan D.M. 2005. *Akuntansi perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir, H. S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan, edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rahardjo, Budi. 2001. *Akuntansi dan Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Suranto, Agus, Kardiman, H. Sudibyo AP., dan H. Maksun Habibi. 2006. *Prinsip-Prinsip Akuntansi 1*. Jakarta: Yudhistira.

Susilo, Y. Sri., Sigit Triandaru, dan A. Totok Budi Santoso. 2000. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2007. *Bank dan Keuangan Lain, edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

www.idx.co.id

www.banksinarmas.co.id

www.victoriabank.co.id